



## **Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Mahaputra Muhammad Yamin**

### ***The Influence of Financial Management on the Learning Motivation of Students in the Management Study Program, Mahaputra Muhammad Yamin University***

**Mutiara Khairani Ummah<sup>1</sup>, Azzahratul Hasanah<sup>2</sup>, Wahyuni Fadila Putri<sup>3</sup>,  
Dinda Yolanda Putri<sup>4</sup>**

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok

Email: mutiarakhairani423@gmail.com

#### **Article Info**

##### **Article history :**

Received : 21-07-2026

Revised : 23-07-2026

Accepted : 25-07-2026

Published : 27-07-2026

#### **Abstract**

*This study aims to analyze the effect of financial management on the learning motivation of students in the Management Study Program at Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok. This research employed a quantitative approach with an associative research design. The study involved 49 students selected using a purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using SmartPLS 4 by evaluating the outer model, inner model, and hypothesis testing. The results indicated that all research indicators met the validity and reliability criteria. Hypothesis testing showed an Original Sample value of 0.743, a T-Statistics value of 8.293, and a P-Values value of 0.000, indicating that financial management has a positive and significant effect on students' learning motivation. Furthermore, the R-Square value of 0.551 indicates that financial management explains 55.1% of the variance in students' learning motivation, while the remaining percentage is influenced by other variables outside this study. Therefore, better financial management skills contribute to higher learning motivation among students.*

**Keywords:** *Financial Management, Learning motivation student, SmartPLS*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen, dengan sampel sebanyak 49 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SmartPLS 4 melalui pengujian outer model, inner model, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh indikator memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Pengujian hipotesis menunjukkan nilai Original Sample sebesar 0,743, nilai T-Statistics sebesar 8,293, dan nilai P-Values sebesar 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Selain itu, nilai R-Square sebesar 0,551 menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mampu menjelaskan 55,1% variasi motivasi belajar mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki.

**Kata Kunci:** *Pengelolaan keuangan, Motivasi Belajar Mahasiswa, SmartPLS*

#### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi dan kondisi ekonomi yang semakin dinamis menuntut setiap individu memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijaksana. Pengelolaan keuangan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian penggunaan



dana secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan keuangan. Bagi mahasiswa, kemampuan ini sangat penting karena berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan akademik maupun kebutuhan sehari-hari. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu mahasiswa menghindari permasalahan finansial sehingga aktivitas belajar dapat berlangsung secara optimal (Sugiharti et al., 2019) (Putra et al., 2024)

Mahasiswa merupakan kelompok yang sedang berada pada tahap transisi menuju kemandirian dalam mengelola keuangan. Sebagian besar mahasiswa memperoleh sumber dana dari orang tua, beasiswa, maupun pekerjaan paruh waktu. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan mengelola keuangan dengan baik sehingga sering mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan akademik maupun kebutuhan pribadi. Kondisi tersebut dapat menimbulkan tekanan finansial yang berdampak pada menurunnya konsentrasi, produktivitas, dan motivasi belajar (Program et al., 1879)

Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri individu untuk melakukan kegiatan belajar secara sungguh-sungguh dalam mencapai tujuan pendidikan. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif mengikuti perkuliahan, disiplin dalam menyelesaikan tugas, serta memiliki semangat untuk meningkatkan prestasi akademik. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menghambat proses pembelajaran dan berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh (Angga et al., 2025) (Bahtiar et al., 2026)

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan, kesejahteraan finansial, serta kemampuan mahasiswa dalam mengelola pengeluaran. Penelitian lain juga menjelaskan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh pengelolaan keuangan terhadap motivasi belajar mahasiswa masih relatif terbatas, terutama pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian tersebut (Syari, 2026) (Literasi & Diri, 2026)

Pendidikan tinggi merupakan salah satu tahapan penting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia. Dalam proses perkuliahan, keberhasilan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung yang berasal dari lingkungan maupun kondisi pribadi mahasiswa. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menjalankan proses pendidikan adalah kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan selama masa perkuliahan sehingga mampu menciptakan kondisi yang mendukung aktivitas belajar secara optimal (Sugiharti et al., 2019)

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam melakukan perencanaan, pengaturan, penggunaan, serta pengendalian terhadap sumber daya keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan tertentu. Bagi mahasiswa, kemampuan mengelola keuangan menjadi hal yang penting karena sebagian besar mahasiswa mulai memiliki tanggung jawab dalam mengatur kebutuhan pribadi, biaya pendidikan, serta kebutuhan penunjang perkuliahan. Rendahnya kemampuan pengelolaan keuangan dapat menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan akademik maupun nonakademik yang pada akhirnya dapat mengganggu proses pembelajaran (Putra et al., 2024)



Mahasiswa sering menghadapi berbagai kebutuhan finansial seperti biaya transportasi, pembelian bahan perkuliahan, kebutuhan teknologi, biaya tugas, hingga kebutuhan sehari-hari. Apabila mahasiswa tidak mampu mengatur keuangan dengan baik, maka kondisi tersebut dapat menimbulkan tekanan finansial yang berpengaruh terhadap aktivitas akademik. Oleh karena itu, kemampuan dalam membuat perencanaan keuangan dan menentukan skala prioritas menjadi salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki mahasiswa agar mampu menjalankan kegiatan perkuliahan secara efektif (Program et al., 1879)

Selain pengelolaan keuangan, motivasi belajar juga menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan mahasiswa. Motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul dalam diri seseorang maupun berasal dari lingkungan sekitar yang menyebabkan seseorang memiliki keinginan untuk belajar, mencapai tujuan akademik, serta meningkatkan kemampuan dirinya. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, memiliki tanggung jawab terhadap tugas akademik, serta mampu mempertahankan semangat belajar meskipun menghadapi berbagai hambatan

Motivasi belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kondisi finansial. Kondisi keuangan yang stabil dapat memberikan rasa nyaman bagi mahasiswa dalam menjalani proses perkuliahan karena kebutuhan akademik dapat terpenuhi dengan baik. Sebaliknya, permasalahan dalam pengelolaan keuangan dapat menyebabkan munculnya tekanan yang dapat mengurangi fokus dan semangat mahasiswa dalam belajar. Dengan demikian, kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan diduga memiliki keterkaitan dengan tingkat motivasi belajar yang dimiliki (Bahtiar et al., 2026)

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki peran penting dalam kehidupan mahasiswa. Penelitian mengenai literasi dan perilaku keuangan mahasiswa menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu membuat keputusan finansial yang lebih tepat dan bertanggung jawab (J6). Selain itu, penelitian terkait motivasi belajar menunjukkan bahwa faktor lingkungan dan kondisi individu dapat memengaruhi tingkat motivasi mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Literasi & Diri, 2026)

Meskipun penelitian mengenai pengelolaan keuangan dan motivasi belajar telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih membahas kedua variabel tersebut secara terpisah. Kajian yang menghubungkan secara langsung antara kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan motivasi belajar masih perlu dikembangkan, terutama pada mahasiswa perguruan tinggi dengan karakteristik yang berbeda. Hal tersebut menjadi alasan penting dilakukannya penelitian mengenai pengaruh pengelolaan keuangan terhadap motivasi belajar mahasiswa (Syari, 2026)

Berdasarkan penelitian sebelumnya, faktor keuangan menjadi salah satu aspek yang memiliki keterkaitan dengan kondisi akademik mahasiswa. Kemampuan dalam mengelola keuangan tidak hanya berkaitan dengan bagaimana seseorang menggunakan uang, tetapi juga mencakup kemampuan dalam melakukan perencanaan, mengendalikan pengeluaran, serta mengambil keputusan keuangan secara bertanggung jawab. Mahasiswa yang memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik akan lebih mampu mengatur kebutuhan pendidikan dan kebutuhan



pribadi secara seimbang sehingga dapat menciptakan kondisi yang mendukung proses belajar (Pendidikan et al., 2015)

Pengelolaan keuangan yang efektif juga dapat membantu mahasiswa mengurangi risiko munculnya permasalahan finansial selama masa perkuliahan. Ketika mahasiswa mampu mengatur pemasukan dan pengeluaran dengan baik, maka tekanan akibat keterbatasan finansial dapat diminimalkan. Kondisi tersebut memungkinkan mahasiswa untuk lebih fokus dalam mengikuti kegiatan akademik, menyelesaikan tugas perkuliahan, serta meningkatkan keterlibatan dalam proses pembelajaran (Novianti & Widjaja, 2022)

Di sisi lain, motivasi belajar merupakan faktor internal yang sangat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan akademik. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk memiliki kemauan dalam mencari pengetahuan, menyelesaikan tugas, serta berusaha mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor akademik, tetapi juga oleh faktor pendukung lainnya, termasuk kondisi ekonomi dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan (Agustina & Kurniawan, n.d.)

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih positif. Perilaku tersebut tercermin melalui kemampuan dalam menentukan kebutuhan prioritas, menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan, serta melakukan perencanaan keuangan untuk kebutuhan masa depan. Kemampuan tersebut secara tidak langsung dapat menciptakan rasa aman dan nyaman dalam menjalani aktivitas perkuliahan sehingga dapat mendukung motivasi belajar mahasiswa (Putra et al., 2024)

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pengelolaan keuangan memiliki peranan penting dalam mendukung kehidupan mahasiswa, termasuk dalam aspek akademik. Namun, masih terdapat keterbatasan penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh langsung antara pengelolaan keuangan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Sebagian penelitian lebih banyak membahas literasi keuangan, perilaku keuangan, atau faktor-faktor motivasi belajar secara terpisah, sehingga hubungan kedua variabel tersebut masih perlu dikaji lebih lanjut (Afifah & Yogyakarta, 2026)

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara pengelolaan keuangan dan motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengelolaan keuangan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa agar lebih memahami pentingnya pengelolaan keuangan pribadi sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan akademik

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengukuran hubungan antarvariabel melalui data berupa angka yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden. Penelitian ini



dilakukan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen yang telah mengisi kuesioner penelitian. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 49 responden.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara online melalui Google Form. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu variabel pengelolaan keuangan sebagai variabel independen (X) dan motivasi belajar sebagai variabel dependen (Y). Pengukuran setiap pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala Likert dengan lima tingkat jawaban, yaitu skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju hingga skor 5 menunjukkan sangat setuju.

Variabel pengelolaan keuangan dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu kemampuan melakukan perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, pengelolaan pemasukan, serta kemampuan mengambil keputusan keuangan. Sementara itu, variabel motivasi belajar diukur melalui indikator berupa dorongan belajar, ketekunan dalam menyelesaikan tugas, minat mengikuti pembelajaran, serta usaha dalam mencapai prestasi akademik.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan software SmartPLS. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengujian model pengukuran (*outer model*) dan pengujian model struktural (*inner model*). Pengujian *outer model* dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian melalui nilai *outer loading*, *Average Variance Extracted (AVE)*, *Composite Reliability*, dan *Cronbach's Alpha*. Selanjutnya, pengujian *inner model* dilakukan untuk mengetahui hubungan antarvariabel melalui nilai *R-Square*, uji hipotesis, serta nilai koefisien jalur (*path coefficient*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh **pengelolaan keuangan terhadap motivasi belajar mahasiswa**. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form kepada 49 mahasiswa Program Studi Manajemen Semester VI Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SmartPLS versi 4 melalui evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*).

#### 1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden disajikan untuk memberikan gambaran mengenai profil responden yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin.

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
|---------------|-----------|----------------|



|             |    |       |
|-------------|----|-------|
| Laki – laki | 5  | 10,20 |
| Perempuan   | 44 | 89,80 |
| Total       | 49 | 100   |

**Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa dari 49 responden, sebanyak 44 responden (89,80%) berjenis kelamin perempuan, sedangkan 5 responden (10,20%) berjenis kelamin laki-laki. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa perempuan Program Studi Manajemen Semester VI Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.

## 2. Evaluasi Model pengukuran (Outer Model)

Evaluasi model pengukuran (outer model) dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk. Pengujian meliputi validitas konvergen, validitas diskriminan, serta reliabilitas konstruk. Hasil analisis menggunakan SmartPLS disajikan sebagai berikut.

### Uji Validitas Konvergen (Outer Loading)

Validitas konvergen digunakan untuk mengetahui kemampuan setiap indikator dalam mengukur konstruk yang diteliti. Suatu indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai outer loading  $\geq 0,70$ .

| Indikator | MB    | PK    |
|-----------|-------|-------|
| MB1       | 0.805 |       |
| MB2       | 0.869 |       |
| MB3       | 0.819 |       |
| MB4       | 0.829 |       |
| MB5       | 0.918 |       |
| PK 1      |       | 0.825 |
| PK2       |       | 0.781 |
| PK3       |       | 0.726 |
| PK4       |       | 0.820 |
| PK5       |       | 0.856 |

**Tabel 3. Hasil outer loading**

Berdasarkan Tabel 3, seluruh indikator memiliki nilai outer loading di atas 0,70 sehingga seluruh indikator dinyatakan memenuhi kriteria validitas konvergen. Dengan demikian, setiap indikator mampu merepresentasikan konstruk yang diukur dan layak digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

## 3. Uji Reliabilitas Konstruk

Uji reliabilitas konstruk bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur masing-masing variabel. Reliabilitas konstruk dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha, Composite Reliability (rho\_A), Composite Reliability (rho\_c), dan Average Variance Extracted (AVE). Suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability lebih dari 0,70, sedangkan nilai AVE harus lebih besar dari 0,50.

| variabel | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho_c) | Average variance extracted (AVE) |
|----------|------------------|-------------------------------|----------------------------------|
|----------|------------------|-------------------------------|----------------------------------|



|           |       |       |       |
|-----------|-------|-------|-------|
| <b>MB</b> | 0.903 | 0.928 | 0.721 |
| <b>PK</b> | 0.862 | 0.900 | 0.644 |

**Tabel 4. Hasil Construct Reliability and validity**

Berdasarkan Tabel 4, variabel Pengelolaan Keuangan memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,862, Composite Reliability sebesar 0,900, dan AVE sebesar 0,644. nilai Cronbach's Alpha melebihi minimum 0,70, nilai Composite Reliability telah melebihi batas minimum 0,70 dan nilai AVE lebih besar dari 0,50. Oleh karena itu, konstruk Pengelolaan Keuangan tetap dinyatakan reliabel dan memenuhi kriteria validitas konvergen.

Sementara itu, variabel Motivasi Belajar memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.903, Composite Reliability sebesar 0,928, dan AVE sebesar 0,721. Seluruh nilai telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, sehingga variabel Motivasi Belajar dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik

#### 4. Uji Validitas Diskriminan (Fornell-Larcker Criterion)

Uji validitas diskriminan dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konstruk memiliki perbedaan yang jelas dengan konstruk lainnya. Pengujian dilakukan menggunakan Fornell-Larcker Criterion, yaitu dengan membandingkan nilai akar kuadrat AVE pada setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk.

| <b>Indikator</b> | <b>MB</b> | <b>PK</b> |
|------------------|-----------|-----------|
| <b>MB</b>        | 0.849     |           |
| <b>PK</b>        | 0.743     | 0.803     |

**Tabel 5. Hasil Fornell-Larcker Criterion**

Berdasarkan Tabel 5, nilai akar kuadrat AVE pada masing-masing konstruk lebih besar dibandingkan nilai korelasi antar konstruk. Dengan demikian, model penelitian telah memenuhi kriteria validitas diskriminan, sehingga setiap variabel mampu menjelaskan konstruknya masing-masing dan tidak terjadi tumpang tindih antar konstruk.

#### 5. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

##### a. Nilai R-Square ( $R^2$ )

Evaluasi model struktural dilakukan dengan melihat nilai R-Square ( $R^2$ ) untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin besar nilai  $R^2$ , semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

|           | <b>R-square</b> | <b>R-square adjusted</b> |
|-----------|-----------------|--------------------------|
| <b>MB</b> | 0.551           | 0.542                    |

**Tabel 6. Nilai R- square**

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai R-Square sebesar 0,551 dan R-Square Adjusted sebesar 0,542 pada variabel Motivasi Belajar. Nilai R-Square sebesar 0,551 menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan Keuangan mampu menjelaskan variasi Motivasi Belajar sebesar 55,1%, sedangkan 44,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



Sementara itu, nilai R-Square Adjusted sebesar 0,542 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel dan ukuran sampel, model penelitian masih mampu menjelaskan variasi Motivasi Belajar sebesar 54,2%. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang cukup baik (moderate) sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### **b. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode bootstrapping pada aplikasi SmartPLS 4. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Pengelolaan Keuangan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. Kriteria pengujian hipotesis adalah nilai T-Statistics > 1,96 dan P-Values < 0,05, sehingga hipotesis dinyatakan diterima.

|                     | <b>Original sample (O)</b> | <b>Sample mean (M)</b> | <b>Standard deviation (STDEV)</b> | <b>T statistics ( O/STDEV )</b> | <b>P values</b> |
|---------------------|----------------------------|------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|-----------------|
| <b>PK - &gt; MB</b> | 0.743                      | 0.753                  | 0.090                             | 8.293                           | 0.000           |

**Tabel 7. Hasil pengujian hipotesis**

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh nilai Original Sample (O) sebesar 0,743, yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hal ini berarti semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan mahasiswa, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki.

Hasil pengujian juga menunjukkan nilai T-Statistics sebesar 8,293, yang lebih besar dari nilai kritis 1,96, serta P-Values sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Semester VI Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SmartPLS 4, diketahui bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai Original Sample sebesar 0,743, yang menunjukkan arah hubungan positif antara kedua variabel. Selain itu, nilai T-Statistics sebesar 8,293 lebih besar dari 1,96 dan nilai P-Values sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangannya, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu menyusun perencanaan keuangan, mengelola pendapatan, mengendalikan pengeluaran, menyiapkan dana cadangan, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu mahasiswa memenuhi kebutuhan akademik, mengurangi tekanan finansial, serta meningkatkan konsentrasi dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.



Selain itu, nilai R-Square sebesar 0,551 menunjukkan bahwa variabel pengelolaan keuangan mampu menjelaskan 55,1% variasi motivasi belajar mahasiswa, sedangkan 44,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan keluarga, dukungan sosial, metode pembelajaran, kondisi psikologis, maupun faktor internal lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa pemahaman dan praktik pengelolaan keuangan memiliki hubungan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengatur kebutuhan sehari-hari. Mahasiswa yang memiliki kemampuan finansial yang baik cenderung mampu membuat keputusan yang lebih rasional dalam penggunaan uang serta memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi kebutuhan akademik maupun pribadi (Sugiharti et al., 2019)(Putra et al., 2024)

Selain itu, penelitian terdahulu juga menjelaskan bahwa kondisi ekonomi seseorang dapat memengaruhi aspek psikologis, termasuk motivasi dalam menjalankan aktivitas tertentu. Dalam konteks mahasiswa, kondisi finansial yang stabil dapat memberikan dukungan terhadap proses belajar karena mahasiswa dapat lebih fokus terhadap pencapaian tujuan akademik. Sebaliknya, permasalahan keuangan dapat menjadi hambatan yang mengurangi konsentrasi dan semangat belajar mahasiswa (Pendidikan et al., 2015)(Novianti & Widjaja, 2022)

Berdasarkan hasil analisis SmartPLS, nilai koefisien jalur yang menunjukkan arah positif mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan akan diikuti dengan peningkatan motivasi belajar mahasiswa. Hal ini berarti semakin baik mahasiswa dalam melakukan perencanaan, pengendalian, dan penggunaan keuangan, maka semakin besar kemungkinan mahasiswa memiliki dorongan belajar yang lebih tinggi.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pengelolaan keuangan bukan hanya berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengatur uang, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam membangun kedisiplinan dan tanggung jawab. Kebiasaan dalam mengatur keuangan secara terencana dapat membentuk perilaku yang lebih teratur, termasuk dalam mengatur waktu belajar, menyelesaikan tugas, dan mencapai target akademik.

### **Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi mahasiswa bahwa kemampuan pengelolaan keuangan perlu menjadi salah satu keterampilan yang diperhatikan selama masa perkuliahan. Mahasiswa tidak hanya perlu meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga perlu memiliki pemahaman mengenai cara mengatur keuangan pribadi agar mampu memenuhi kebutuhan pendidikan secara optimal.

Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk memberikan edukasi mengenai literasi keuangan kepada mahasiswa. Program pembelajaran atau kegiatan pendampingan terkait pengelolaan keuangan dapat membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan dalam membuat keputusan finansial yang lebih baik.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi motivasi belajar



mahasiswa, seperti literasi keuangan, kondisi ekonomi keluarga, lingkungan belajar, atau manajemen waktu.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan aplikasi SmartPLS 4, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Semester VI Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok. Hal ini dibuktikan dengan nilai Original Sample sebesar 0,743, T-Statistics sebesar 8,293, dan P-Values sebesar 0,000, sehingga hipotesis penelitian diterima.

Selain itu, nilai R-Square sebesar 0,551 menunjukkan bahwa variabel pengelolaan keuangan mampu menjelaskan sebesar 55,1% variasi motivasi belajar mahasiswa, sedangkan 44,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangannya, maka semakin tinggi motivasi belajarnya.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa agar lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadi sehingga dapat mendukung peningkatan motivasi belajar. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

## REFERENSI

- Afifah, S. M., & Yogyakarta, U. N. (2026). *Pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa*. 4, 31–37.
- Agustina, M. T., & Kurniawan, D. A. (n.d.). *Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19*. 120–128.
- Angga, I. K., Ni, A., Gede, L., Sulindawati, E., & Gede, I. P. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Locus of Control , dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha*. 16(2022), 709–718.
- Bahtiar, D. Y., Efendi, R., Hudha, C., Kusumawati, A., & Indarto, V. (2026). *Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan , dan Gaya Hidup Konsumtif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*. 18(1), 77–92.
- Literasi, A. D. I. Y., & Diri, D. A. N. K. (2026). *DETERMINASI PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA*. 6(2). <https://doi.org/10.55587/jla.v6i2.213>
- Novianti, A., & Widjaja, Y. (2022). *Eksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara tahap akademik*. 4(1), 30–40.



- Pendidikan, J., Indonesia, A., Xiii, V., Pendidikan, J., Indonesia, A., & Xiii, V. (2015). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. XIII, No.2, Tahun 2015. XIII(2)*.
- Program, S., Economics, F., & Cendana, N. (1879). *PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS CENDANA The Influence of Financial Literacy and Demographic Factors on the Financial Management Behavior of Students in the Management*. 1879–1885.
- Putra, R. S., Nurfauziah, T., & Astarani, J. (2024). *Pengaruh Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan ( Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura )*. 7(2), 141–149.
- Sugiharti, H., Karawang, U. S., Maula, K. A., & Karawang, U. S. (2019). *ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance 2019 PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP*. 4(02), 804–818.
- Syari, P. (2026). *Jurnal Ekonomika*. 15(01), 72–89.